

Layang campur-bawur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20188596&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tahun 1893, Ki Padmasusastra, seorang pujangga Keraton Surakarta, menyusun naskah Layang Campur-Bawur ini di Betawi. Setelah 40 tahun sejak dituliskannya, R. Tanaya, seorang pemerhati kesusastraan Jawa, yang banyak bergiat dalam pengumpulan naskah-naskah Jawa, maupun penerbitan buku-buku cetakan memprakarsai penyalinan teks naskah ini. Tanaya menyebutkan, bahwa teks ini diperolehnya baru sampai pada halaman ketigabelas, diawali dengan kata anak hingga kata iwak lele. Pada kelanjutannya setelah dilengkapi oleh Ki Padmasusastra, nama Layang Campur-bawur diubah menjadi Bauwarna.